

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup ilmu

Penelitian ini termasuk dalam penelitian farmasi sosial.

2. Ruang lingkup tempat

Di Logistik Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal, penelitian ini dilakukan.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dimulai pada November 2024 dan berlangsung sampai Maret 2025

#### **3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan sebagai penelitian operasional dan disertai wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam penelitian ini dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah objek atau alat yang memiliki karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Notoatmojo 2010 dalam Kamilah 2023) Populasi pada penelitian

ini adalah Apoteker dan TTK yang bertanggung jawab di penyimpanan dan pendistribusian obat pada gudang farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah apoteker dan TTK yang bertanggung jawab di logistik farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal Sebanyak 3 orang, yaitu 1 apoteker dan 2 TTK.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel gambaran penyimpanan dan pendistribusian obat di logistik Farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur
Penyimpanan obat	Penyimpanan obat adalah kegiatan yang meliputi segala tindakan untuk menjaga agar obat tetap dalam kondisi yang baik dan efektif sampai saat digunakan.	Wawancara observasi	Proses penyimpanan, metode penyimpanan

Lanjutan Tabel Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur
Distribusi	Distribusi obat merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan dengan tetap menjaga mutu, stabilitas, jenis dan ketepatan waktu.	Wawancara dan melihat dokumen	Proses pendistribusian metode pendistribusian

### 3.6 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.6.1 Jenis data

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer yang diambil oleh peneliti langsung pada objek yang dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan metode wawancara dan observasi kepada Apoteker dan TTK tentang penyimpanan dan pendistribusian obat di logistik farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang bisa menjadi sumber data

sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang diperoleh peneliti dilihat dari dokumen yang berkaitan dengan penyimpanan dan pendistribusian obat di logistik farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

### **3.6.2 Teknik pengumpulan data**

#### **1. Wawancara**

Tahap awal dari penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian yang ada di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Dilakukannya wawancara ini untuk menggali informasi mengenai gambaran penyimpanan dan pendistribusian obat di gudang farmasi Rumah Sakit. Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai penyimpanan dan pendistribusian obat di logistik farmasi tersebut oleh peneliti meliputi penyusunan obat dan pengeluaran obat di gudang farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

#### **2. Observasi**

Observasi disini diperoleh dari wawancara tentang penyimpanan obat dilanjut dengan observasi lapangan. Dilakukannya observasi ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana penyimpanan dan pendistribusian obat di gudang

farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang telah diinformasikan oleh informan tersebut.

### 3. Pendokumentasian

Setelah dilakukannya wawancara dan observasi lalau pendokumentasian penyimpanan obat dengan kamera. Dengan bertujuan pendokumentasian ini untuk dijadikan sebagai bukti pada hasil penelitian.

## 3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

### 3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data.

(Notoatmodjo, 2012 dalam Kamilah 2023) proses pengolahan data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Pada tahap ini peneliti memeriksa setiap lembar kuesioner yang telah terkumpul, untuk memastikan semua item telah terisi. Apabila ada yang terlewat, dilengkapi segera setelah wawancara.

2. Pemberian kode (*coding*)

Transformasi jawaban responden (data) yang terbentuk huruf menjadi berbentuk bilangan/angka. Sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk keperluan analisis.

3. Memasukkan data (*entry data*)

Data telah melewati tahap editing dan coding, dimasukkan (*entry*) ke dalam komputer untuk dilakukan analisis.

4. Pembersihan data (*cleaning data*)

Melakukan pengecekan data yang sudah di masukan ke dalam komputer apakah terdapat kesalahan masukan atau tidak. Apabila terdapat kesalahan masukan, maka akan diperbaiki untuk kemudian dilakukan analisis data.

5. Tabulasi data

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap coding yaitu pengorganisasian data agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dalam bentuk distribusi.

### 3.7.2 Analisis Data

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan (Sujarweni, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif melalui pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan di sertai wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen penyimpanan obat di logistik Farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Informan

penelitian ini adalah seorang Apoteker dan seorang Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas dalam penyimpanan dan pendistribusian obat di gudang farmasi sebanyak 4 orang.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran. Etika dalam proses penelitian menjadi bagian yang esensial dalam upaya menemukan kebenaran. Etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik (Kemenkes, 2017)

1. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti mencantumkan koding pada lembar pengumpulan data.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja, disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. *Informend consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan tersebut. Jika menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.